

Tersedia online di

<http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jimek>



## PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP *PERSONAL FINANCE* UMKM DI MADURA

Siti Sundari<sup>1</sup>, Moh. Zaki Kurniawan<sup>2</sup>, Bambang Sudarsono<sup>3</sup>

<sup>1,3,2</sup> *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura*

Email: [zaki.kurniawan@trunojoyo.ac.id](mailto:zaki.kurniawan@trunojoyo.ac.id)

### ABSTRAK

#### **Artikel History:**

Artikel masuk  
Artikel revisi  
Artikel diterima

#### **Keywords:**

Maksimum 5 kata kunci

Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak pengetahuan keuangan, sikap keuangan, inklusi keuangan, serta *financial technology* terhadap *personal finance* pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah Madura. Subjek dari studi ini adalah para pelaku UMKM di Madura. Sebanyak 100 orang pelaku UMKM di Madura menjadi responden dalam penelitian ini melalui distribusi kuesioner. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah *purposive sampling*. Hasil penelitian mengindikasikan adanya dampak positif dari sikap keuangan terhadap *personal finance* UMKM di Madura. Namun, pengetahuan keuangan, inklusi keuangan, dan *Financial Technology* ternyata tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap *Personal Finance* UMKM di Madura.

Kata kunci: *Personal Finance* UMKM, Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, *Financial Technology*, Inklusi Keuangan.

### ABSTRACT

This study aims to identify the impact of financial knowledge, financial attitudes, financial inclusion, and Financial Technology on Personal Finance in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the Madura region. The subject of this study is MSME actors in Madura. As many as 100 MSME actors in Madura became respondents in this study through the distribution of questionnaires. The method used in this research is purposive sampling. The results of the study indicate that there is a positive impact of financial attitudes on the personal finance of MSMEs in Madura. However, financial knowledge, financial inclusion, and financial technology did not have a significant impact on MSME personal finance in Madura.

Keywords: MSME Personal Finance, Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Technology, Financial Inclusion

## PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi Indonesia sangat erat hubungannya dengan dunia usaha. UMKM merujuk pada entitas usaha yang dijalankan oleh individu maupun kelompok. Signifikansinya dalam konteks ekonomi Indonesia semakin diakui. UMKM tidak hanya berperan sebagai pencipta lapangan pekerjaan, tetapi juga memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Tujuan setiap UMKM tentunya yaitu memperoleh laba semaksimal mungkin diiringi dengan misi misi pendukung yang lain. Seringkali, para pelaku bisnis hanya mengikuti jejak orang di sekitar mereka tanpa menyadari bahwa menjalankan bisnis dibutuhkan perencanaan yang cermat dan manajemen keuangan yang efisien agar UMKM tersebut dapat berjalan sukses. Walaupun beberapa tantangan mungkin muncul, setidaknya pemilik UMKM dapat menghadapinya tanpa harus menghentikan usaha yang telah mereka mulai. Oleh karena itu, terdapat beberapa faktor yang wajib dipahami oleh pelaku bisnis UMKM, yaitu: a) Pemahaman tentang pengetahuan keuangan, sebagai kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih terstruktur; b) Sikap keuangan, yakni pandangan individu dalam mengendalikan pengeluaran keuangan mereka; dan c) Inklusi keuangan, di mana masyarakat dapat dengan efektif dan efisien mengakses beragam layanan keuangan resmi.

Faktor yang pertama yaitu pengetahuan keuangan yang erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan. ini berarti bahwa semakin luas pengetahuan seseorang tentunya akan semakin baik pengelolaan keuangannya. Pengetahuan keuangan mencakup keterampilan keuangan (*financial skill*) seperti mengatur arus kas, menyiapkan anggaran, memilih investasi dan penggunaan kredit. Tingkat kemajuan ini akan terus bertambah sejalan dengan perubahan waktu dan keterampilan individu dalam mencapai taraf hidup yang makmur. Permasalahan keterampilan keuangan yang dihadapi pada pelaku UMKM adalah menyusun rencana anggaran. Apabila individu dengan pengetahuan keuangan yang tinggi maka tentunya akan mampu melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan bijak. Menurut Ananda & Rahmi (2023) pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap *personal finance*. Pernyataan tersebut tidak sejalan dengan Herma (2018) mengatakan pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap *personal finance*.

Faktor kedua yaitu sikap keuangan merupakan pandangan seseorang terhadap pengelolaan keuangan dan bagaimana seseorang mengotrol diri dalam mengambil keputusan keuangan yang bijak. Sisi negatif dari sikap keuangan pelaku UMKM yaitu anggapan bahwa mereka sudah merasa puas dengan kinerjanya saat ini sehingga tidak pernah berfikir untuk meningkatkan kompetensinya dalam pengelolaan keuangan karena mereka sudah merasa bahwa kinerjanya sudah baik. Beberapa penelitian terdahulu telah menguji variabel sikap

keuangan seperti Yunarsi (2022) bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh positif pada *personal finance*, sehingga sikap keuangan menjamin pengelolaan keuangan pribadi seseorang akan baik.

Faktor yang terakhir yaitu inklusi keuangan berhubungan dengan ketersediaan akses serta pengambilan keputusan seseorang untuk mengakses layanan jasa ataupun produk keuangan. Inklusi keuangan didorong oleh perkembangan teknologi yang semakin mempermudah dalam mengakses layanan keuangan. permasalahan yang sering ditemui dalam inklusi keuangan yaitu dalam hal permodalan. Karakter orang Madura yaitu dalam hal pemenuhan kebutuhan modal hanya bersumber dari modal keluarga. Hal ini dikarenakan modal dari keluarga lebih mudah didapatkan tanpa melalui syarat yang rumit, sedangkan apabila modal dari lembaga keuangan harus memenuhi beberapa syarat yang cukup rumit bagi para pelaku UMKM. Dalam pelaksanaannya inklusi keuangan tidak lepas dari peran *financial technology* yang berkontribusi dalam perluasan jangkauan pasar UMKM. Dengan adanya *fintech* maka pelaku UMKM bisa dengan teratur dalam pengumpulan dan penyediaan dana secara efektif dan efisien. Menurut penelitian Tristiarto & Wahyudi (2022) inklusi keuangan berpengaruh positif pada *personal finance*. Pernyataan ini selaras dengan Hidayah & Apriani (2023) yang mengatakan Inklusi keuangan juga berpengaruh terhadap *personal finance*. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat inklusi suatu daerah sangat membantu individu mengelola keuangannya.

Dari paparan konteks diatas, peneliti tertarik untuk mengidentifikasi pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Inklusi Keuangan dan *fintech* terhadap *personal finance* UMKM di Madura.

## TINJAUAN PUSTAKA

Pelaku UMKM harus memiliki pengetahuan keuangan dan sikap keuangan agar bisa mengembangkan usahanya serta meningkatkan kesejahteraannya, karena Semakin mendalam pemahaman seseorang tentang keuangan, maka semakin cermat dan bijaksana dalam mengatur keuangan pribadinya. Dengan kata lain, Jika seseorang atau kelompok memiliki keterampilan dalam mengatur keuangan secara efektif & efisien dan menggunakan sumber pendapatan dengan bijak, maka tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Pelaku UMKM dengan literasi keuangan tinggi tentunya akan menghasilkan pengetahuan keuangan yang baik sehingga bisa meningkatkan kinerja keuangannya (Maghfiroh et al., 2022). Rosa & Listiadi, (2020) mengatakan bahwa setiap individu harus mengontrol diri mengatur sikap terhadap keuangan agar mencapai keberhasilan dalam manajemen keuangan pribadi. Di samping itu, bagi pelaku UMKM, memiliki sikap terhadap keuangan yang positif akan berperan penting

dalam mengendalikan pengambilan keputusan finansial. Rosa & Listiadi (2020) mengatakan bahwa setiap individu harus mengontrol diri mengatur sikap terhadap keuangan agar mencapai keberhasilan dalam pengelolaan keuangan pribadi. Ini mengimplikasikan bahwa dengan sikap keuangan yang positif, akan dihasilkan keputusan pengelolaan keuangan yang efektif. Sikap keuangan merujuk pada cara pandang individu terhadap pengelolaan finansial pribadi, termasuk dalam membuat anggaran dan perencanaan keuangan. Ini berguna untuk mengukur keyakinan individu terhadap kondisi keuangan mereka di masa mendatang (Putri & Siregar (2022).

Untuk meningkatkan Inklusi keuangan diperlukan strategi yang benar. Strategi yang memungkinkan semua anggota masyarakat untuk memperoleh akses ke semua layanan keuangan yang beragam dan berkualitas tinggi secara efektif & efisien. Perkembangan teknologi keuangan telah menyebabkan peningkatan inklusi keuangan dan teknologi tersebut kini telah merambah ke berbagai sektor, dengan dorongan teknologi keuangan dan literasi keuangan maka pertumbuhan inklusi keuangan pun semakin pesat dan merata dan mulai memasuki wilayah desa modern hingga tradisional (Purwanto et al., 2021). Dengan adanya perkembangan tersebut muncullah istilah *fintech* yaitu pengelolaan keuangan berbasis teknologi untuk mempermudah layanan keuangan dengan menyediakan fitur yang beragam. Inovasi yang selalu dilakukan fintech sangat mempermudah para pelaku UMKM dalam mengakses berbagai layanan keuangan dan pembiayaan dengan mudah serta berkontribusi dalam pemberdayaan UMKM dan ekonomi lokal (Winarto, 2020)

*Personal finance* merupakan cara individu memperoleh, menggangarkan dan membelanjakan pendapatannya serta mencatat kemungkinan resiko keuangan yang terjadi di masa depan (Herma, 2018). Persaingan dalam dunia usaha semakin kompetitif karena pertumbuhan UMKM yang semakin meningkat, untuk itu sebagai pelaku usaha harus menjaga keberlangsungan usaha terutama dalam menentukan keputusan yang tepat dalam *personal finance* (Tristiarto & Wahyudi, 2022).

Adapun hipotesis teori studi ini yaitu sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : *Personal finance* UMKM di Madura dipengaruhi oleh Pengetahuan Keuangan.

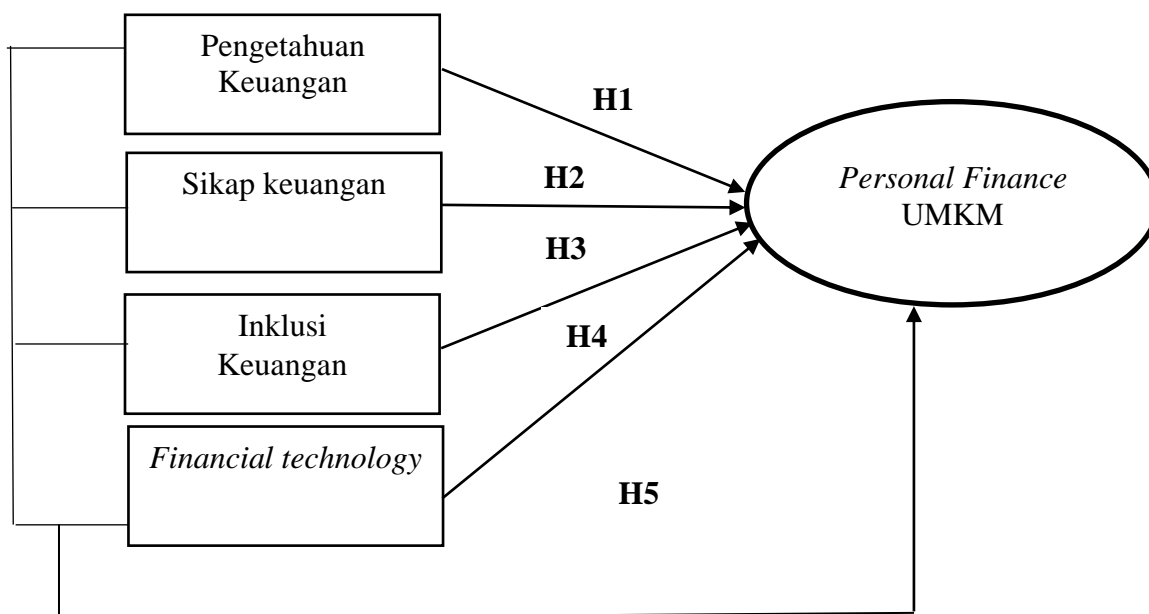
H<sub>2</sub> : *Personal finance* UMKM di Madura dipengaruhi oleh Sikap Keuangan.

H<sub>3</sub> : *Personal finance* UMKM di Madura dipengaruhi oleh Inklusi Keuangan.

H<sub>4</sub> : *Personal finance* UMKM di Madura dipengaruhi oleh *financial technology*.

H<sub>5</sub> : *Personal finance* UMKM di Madura secara simultan dipengaruhi oleh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Inklusi keuangan dan *Financial Technology*.

## Kerangka Pemikiran



## METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam studi ini adalah pendekatan kuantitatif asosiatif melalui distribusi kuesioner kepada 100 responden yang merupakan pemilik UMKM yang tersebar di kabupaten Sumenep dan Bangkalan. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*.

### Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Madura, terutama di Kabupaten Sumenep dan Bangkalan dengan pelaku UMKM sebagai objeknya.

### Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memperoleh data melalui pendistribusian kuesioner dan sesi wawancara kepada para pelaku UMKM di Madura, terutama di Kabupaten Sumenep dan Bangkalan. Evaluasi data dari tanggapan-tanggapan dalam kuesioner dilakukan dengan menggunakan skala likert, dimana skala 1-5 digunakan sebagai alat pengukuran.

### Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pengetahuan keuangan, Sikap Keuangan, Inklusi Keuangan, dan *Financial Technology* sebagai variabel Dependen, sedangkan *Personal Finance* UMKM sebagai variabel Independen dalam penelitian ini.

## 1. Pengetahuan Keuangan

Berikut adalah indikator Pengetahuan keuangan menurut Mahgfiroh et al., (2020)

- a. Bunga Majemuk.
- b. Inflasi.
- c. Nilai waktu uang.
- d. Diversifikasi.

## 2. Sikap Keuangan

Berikut adalah indikator sikap keuangan menurut Mahgfiroh et al., (2020)

- a. Orientasi terhadap Keuangan Pribadi.
- b. Filsafat Utang.
- c. Keamanan Uang.
- d. Menilai Keuangan Pribadi.

## 3. Inklusi Keuangan

Dalam SNKI (2020) indikator inklusi keuangan dibagi menjadi tiga jenis dimensi berikut :

- a. Jangkauan.
- b. Penggunaan.
- c. Kualitas.

## 4. *Financial Technology*

Berikut indikator menurut Sugiarti et al., (2019) yaitu:

- a. Pinjaman Modal.
- b. Layanan Pembayaran Digital.
- c. Layanan Pengaturan Keuangan.

## 5. *Personal Finance*

Berikut indikator *personal finance* menurut Warsono (2010) yaitu:

- a. Alokasi dana / penggunaan dana.
- b. Pendapatan / sumber dana.
- c. Manajemen resiko.
- d. Perencanaan masa depan.

## HASIL & PEMBAHASAN

UMKM berperan aktif dalam mendorong aktivitas ekonomi di wilayah Madura. Dengan majunya UMKM tentu akan mempengaruhi perekonomian di Madura. Pertumbuhan UMKM di Madura juga didukung oleh perkembangan inklusi keuangan. Lembaga keuangan formal maupun Non formal sudah cukup memadai di Madura khususnya di kabupaten sumenep dan bangkalan. Banyaknya pelaku UMKM yang kesulitan mengakses layanan jasa

keuangan membuat peran inklusi keuangan kurang efektif terhadap UMKM. Ini terjadi karena beberapa alasan, seperti kurangnya pemahaman tentang akses ke layanan keuangan, persyaratan yang dianggap rumit dari lembaga keuangan, persepsi negatif terhadap pengalaman sebelumnya dengan layanan keuangan atau berdasarkan cerita-cerita yang didengar, dan juga keterbatasan akses ke lokasi kantor perbankan yang umumnya terpusat di kabupaten atau pusat kota. Hal ini membuat pelaku umkm di Madura khususnya kabupaten bangkalan dan sumenep lebih mengandalkan modal dari keluarga untuk keberlangsungan usahanya. Keputusan itu timbul karena kemudahan dalam memperolehnya tanpa melalui persyaratan kompleks seperti yang diajukan oleh lembaga keuangan. Permasalahan lain yang dialami oleh pelaku UMKM di Madura khususnya kabupaten bangkalan dan sumenep yaitu kemampuan mengelola keuangannya, faktor ini muncul karena kurangnya pengetahuan keuangan. Selain itu permasalahan yang sering ditemui yaitu cara tradisional yang masih diterapkan oleh para pelaku UMKM di Madura. Seperti yang kita ketahui kemajuan teknologi sudah semakin berkembang namun para pelaku UMKM di Madura masih menggunakan cara tradisional mulai dari pemasaran produk sampai transaksinya.

.Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan pendekatan metode satu sampel Kolmogorov-Smirnov, memperoleh nilai signifikansi = 0.200 lebih tinggi dari nilai  $\alpha = 0.050$  yang berarti data yang diperoleh memiliki nilai residual berdistribusi normal.

**Tabel 1**

		Unstandardized residual
N		100
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std	2.02692183
	Deviation	
Most Extreme	absolute	.067
Differences	Positive	.058
	negative	-.067
Test statistic		.067
Asymp.sig.(2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data asli yang diolah Peneliti, 2023

Tabel 2

Variabel	B	t Hitung	Sig
Konstanta	8.776	4.725	.000
Penegtahuan keuangan	.117	1.486	.140
Sikap Keuangan	.601	6.097	.000
Inklusi Keuangan	-6.876E-5	-.001	.999
<i>Financial Technology</i>	-008	-.096	.924
$\alpha$	0.050		
Koefisien Determinasi	0.506		
F hitung	26.315		
F tabel (4;96)	2.47		
Sig. F	0.000		
T tabel (0.025;95)	1.985		

Sumber: Data asli yang Diolah Peneliti, 2023

### **Personal Finance tidak dipengaruhi oleh Pengetahuan Keuangan**

Pengetahuan Keuangan tidak berpengaruh terhadap *Personal Finance* UMKM di Madura. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai Signifikansi dengan hasil perhitungan pengetahuan keuangan (X1)  $0.140 > 0.050$ . Hasil studi ini sejalan dengan (Ananda & Rahmi, 2023) yang mengatakan pengetahuan keuangan tidak memiliki pengaruh pada pengelolaan keuangan pribadi (*personal finance*).

### **Sikap Keuangan berpengaruh terhadap *personal finance* UMKM**

Sikap Keuangan berdampak Positif terhadap *Personal Finance* UMKM di Madura. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai Signifikansi dengan hasil perhitungan Sikap keuangan (X2)  $0.000 < 0.050$ . Hasil studi ini sesuai dengan (Herlindawati, 2015) mengatakan kontrol diri dan Sikap terhadap Keuangan memiliki pengaruh positif pada pengelolaan keuangan pribadi (*personal finance*).

### **Personal Finance tidak dipengaruhi oleh Inklusi Keuangan**

Inklusi Keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap *Personal Finance* UMKM di Madura. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai Signifikansi dengan hasil perhitungan pengetahuan keuangan (X3)  $0.999 > 0.050$ . Hasil studi ini berbanding terbalik dengan (Cahyani et al., 2020) yang mengatakan bahwa Inklusi keuangan memiliki dampak positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi (*personal finance*).



### ***Financial Technology* tidak berpengaruh terhadap *Personal Finance* UMKM**

*Financial Technology* tidak berpengaruh pada *Personal Finance* UMKM di Madura. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai Signifikansi dengan hasil perhitungan pengetahuan keuangan ( $X_4$ )  $0.924 > 0.050$ ). Hasil ini berbeda dengan penelitian terdahulu dari (Rahma & Susanti, 2022) yang mengatakan bahwa *fintech* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

### ***Personal Finance* UMKM di Madura secara simultan dipengaruhi oleh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Inklusi Keuangan dan *Financial Technology***

Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,050$ . Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Inklusi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap *Personal Finance* secara bersama sama.

### **SIMPULAN**

Dari uraian diatas diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Pengetahuan Keuangan tidak berpengaruh terhadap *Personal Finance* UMKM di Madura.
2. Sikap Keuangan berpengaruh positif terhadap *Personal Finance* UMKM di Madura.
3. Inklusi Keuangan berpengaruh negatif terhadap *Personal Finance* UMKM di Madura
4. *Financial Technology* tidak berpengaruh terhadap *Personal Finance* UMKM di Madura.

### **SARAN**

1. Untuk Pemerintah, diharapkan lebih mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan keuangan, misalnya persyaratan pinjaman yang mudah. Selain itu melakukan sosialisasi tentang lembaga keuangan agar persepsi negatif masyarakat tentang lembaga keuangan bisa berkurang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ananda, V. B., & Rahmi, E. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa*. 6(1), 37–44.
- Cahyani, R., Trisriarto, Y., & Marlina. (2020). *Analisis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan *Financial Technology* Terhadap *Personal Finance* Nasabah PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk di Kota Bekasi*. 1, 626–643.
- Herlindawati, D. (2015). *Pengaruh Kontrol diri, Jenis kelamindan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pasca sarjana universitas negeri surabaya*.

158–169.

- Herma, W. (2018). *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Behavior dan Financial Attitude Terhadap Personal Financial Management*.
- Hidayah, Z. Z., & Apriani, E. (2023). *Analisis Financial Literacy Dan Financial Inclusion Fintech Terhadap Personal Finance Generasi Z di Indonesia*. 3, 14286–14296.
- Maghfiroh, L., Biduri, S., Bisnis, F., E-commerce, A., Teknologi, K., & Keuangan, L. (2022). *Adopsi E- Commerce Memediasi Hubungan Kesiapan Teknologi, Lingkungan Eksternal dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM*. 2118–2131.
- Mahgfiroh, C. R., Susyanti, J., & Wahono, B. (2020). *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Dengan Love Of Money Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa-Mahasiswi Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Di Kota Malang)*. 2016, 48–63.
- Purwanto, Rachrizi, A. R., & Bustaram, I. (2021). *Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan*. 4(2).
- Putri, R., & Siregar, Q. R. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Ayam Penyet Di Desa Laut Dendang*.
- Rahma, F. A., & Susanti. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan , Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa*. 4(3), 3236–3247.
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan keuangan di Keluarga, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi*. 12(2), 244–252.
- SNKI, P. P. (2020). *Strategi Keuangan Inklusif*. *Bank Indonesia Website*, 10–12. <https://www.bi.go.id/id/perbankan/keuanganinklusif/Indonesia/strategi/Contents/Default.aspx>
- Sugiarti, E. N., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2019). *Peran Fintech Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Malang*. 08(04), 90–104.
- Tristiarto, & Wahyudi, Y. &. (2022). *Analisis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Financial Technology Terhadap Personal Finance Usaha Kecil dan Menengah Di Kabupaten Lebak Banten*. 5(1), 190–200.

Warsono. (2010). *Prinsip-prinsip dan praktik keuangan pribadi*. 137–152.

Winarto, W. W. A. (2020). *Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. 3(1), 61–73.

Yunarsi. (2022). *Financial Literacy , Financial Attitude , and Internal Locus of Control towards Personal Financial Management*. 5(2), 75–88.